BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Analisis Kebutuhan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti harus melalui beberapa tahap. Prosedur pertama yang dilakukan peneliti yaitu meminta izin kepada kepala MI Masaran 1 Trenggalek bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Kemudian untuk mengetahui kebutuhan pengguna mengenai media yang perlu dikembangkan, peneliti melakukan analisa kebutuhan dengan menggunakan observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelas dengan beberapa pokok pertanyaan. Berdasarkan observasi pada hari Sabtu tanggal 30 Mei 2020 yang melibatkan kepala sekolah dan segenap dewan guru MI Masaran 1, peneliti mendapatkan informasi bahwa penting bagi seorang pendidik untuk memiliki media pendamping selain buku paket yang sudah tersedia di sekolahan. Selain itu penting bagi pendidik untuk menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan sebagai sarana untuk mempermudah penyampaian materi.

Penelitian ini dilakukan di MI Masaran 1 Trenggalek yang bertujuan untuk mengembangkan buku saku *English for Beginner* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Dengan adanya media buku saku ini, diharapkan peserta didik menjadi lebih tertarik serta mudah

dalam mengingat *vocabulary* yang telah dipelajari. Bapak Rohmadi sebagai kepala sekolah MI Masaran 1 mengungkapkan bahwa dengan adanya pengembangan media buku saku ini diharapkan peserta didik lebih tertarik serta mudah dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan belum tersedianya media pembelajaran tetap khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Sangat besar harapan beliau pada pengembangan buku saku ini, sehingga nantinya produk ini dapat diterapkan dalam jangka waktu panjang sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di MI Masaran 1 Trenggalek.[96]

Kurikulum Bahasa Inggris yang masih kabur, ditambah lagi kebebasan bagi masing-masing instansi untuk menerapakan pembelajaran Bahasa Inggris atau tidak membuat pendidik kebingungan untuk menetapkan tema yang sesuai pada setiap kelasnya. Tidak jarang ditemui beberapa materi yang sudah diajarkan dikelas rendah kemudian di ulang kembali di kelas selanjutnya. Pembelajaran yang telah berlangsung selama ini masing sangat terbatas dalam hal penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas papan tulis dan buku siswa. Dari beberapa faktor ini, peneliti berupaya melakukan pengembangan terhadap salah satu media pembelajaran yaitu media buku saku '*English for Beginner'*.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku saku yang berukuran kecil dan mudah dibawa kemana-mana. Media yang diberi

[96]Observasi pembelajaran, Sabtu 30 Mei 2020 di MI Masaran 1 Trenggalek.

nama "*English for Beginner*" ini dibuat semenarik mungkin untuk membantu peserta didik dalam mengingat *vocabulary* dan penguasaan Bahasa Inggris tingkat dasar. Mengingat ukurannya yang kecil dan mudah dibawa kemana-mana, media ini dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas, di rumah, dan dimanapun siswa berada.

2. Deskripsi Produk

Produk yang dihasilkan berupa buku saku *English for Beginner* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Masaran 1 Trenggalek. Media pembelajaran yang disajikan memuat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Tema yang sesuai dengan bahan ajar yang sudah ada di sekolah. Tujuan pengembangan media ini secara garis besar adalah untuk mengembangkan sebuah media pendamping untuk mempermudah penyampaian materi Bahasa Inggris. Media buku saku *English for Beginner* ini dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

Media buku saku *English for Beginner* dicetak dengan ukuran kertas A6 (10,5 x 14,8 cm) memiliki halaman tidak lebih dari 35 halaman bolak-balik, dan ditulis menggunakan font *Arial* berukuran 13. Ukuran media *English for Beginner* yang dirancang hanya muat di saku dan praktis mempermudah peserta didik untuk membawanya dimanapun dan dapat dibaca kapanpun dibutuhkan. Peserta didik dapat belajar dimanapun tanpa kesulitan membawa buku paket yang besar dan berat. Media ini disajikan

semenarik mungkin dilengkapi dengan ilustrasi yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami materi. Berdasarkan teori pembelajaran, peserta didik usia sekolah dasar akan lebih tertarik dengan media yang tidak hanya berupa tulisan saja, namun juga disertai gambar ilustrasi, kegiatan yang melibatkan siswa aktif, serta tampilan media yang menarik bagi peserta didik.

Media buku saku ini berjudul *English for Beginner* yang artinya Bahasa Inggris untuk pemula, pemula yang dimaksudkan yakni kelas V SD/MI. Dalam kata pengantar terdapat kalimat "*Because the more that you do the more that you get.*" Tujuan kalimat tersebut untuk memotivasi peserta didik untuk menerapkan apa yang telah mereka peroleh dari buku ini dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik dapat menempatkan informasi yang diperoleh dalam ingatan jangka panjang.

Daftar isi disajikan bertujuan untuk memberikan gambaran umum keseluruhan isi produk buku saku kepada peserta didik sebagai pengguna sekaligus memudahkan peserta didik untuk mencari materi yang akan dipelajari. Dalam daftar isi dipaparkan ada sepuluh unit pembelajaran ditambah satu materi pembuka yang diberi judul "*Beginning*". Unsur pembukaan selanjutnya yaitu petunjuk penggunaan buku yang berisi tentang pemanfaatan buku saku *English for Beginner* untuk kelas V tingkat sekolah dasar.

Buku saku *English for Beginner* memuat tema materi semester ganjil dan genap kelas V tingkat sekolah dasar. Bagian awal materi disajikan

materi dasar dengan judul *Beginning* yang berisi materi tentang *Alphabet, Days, Months, Year, Cardinal Number, Ordinal Number, Adverb of number,* dan *Times.* Semua materi yang disajikan dilengkapi dengan contoh soal dan latihan soal mandiri.

Materi yang disajikan selanjutnya memuat 10 Unit dengan tema pembahasan yakni *Clothes, Food and drinks, Describing condition, Profession, Games, School life, Library, Ownership, Hobby,* dan *My family.* Dalam setiap unit dilengkapi dengan *vocabulary* sederhana yang mudah untuk dihafalkan peserta didik. selain itu juga disajikan kegiatan siswa seperti dialog berpasangan dan tugas mandiri yang bervariasi. Untuk menambah wawasan bahasa peserta didik, penulis juga menyajikan materi *Language Focus* yang disesuaikan dengan pengetahuan tingkat sekolah dasar.

3. Perencanaan

Hasil analisis kebutuhan di lapangan kemudian digunakan peneliti sebagai acuan untuk mulai mencari beberapa literatur yang berkaitan dengan pengembangan produk. Selanjutnya, peneliti melakukan pemilihan materi termasuk pemilihan *vocabulary* yang akan dimuat dalam produk buku saku ini. Buku saku *English for Beginner* dapat memuat berbagai materi pembelajaran selama dua semester. Tujuan pemilihan media ini adalah penggunaan untuk jangka waktu yang panjang. Tentunya penguasaan *vocabulary* ini akan berlanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekali pertemuan, menyusun instrumen penelitian berupa angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, angket validasi uji coba lapangan, dan instrument *post-test*.

4. Analisis Data Hasil Uji Coba

Uji kelayakan media buku saku *English for Beginner* untuk kelas V MI Masaran 1 ini dilakukan empat tahap uji coba yaitu uji coba terhadap ahli media, uji coba terhadap ahli materi, uji coba terhadap guru pengampu, dan uji coba terhadap peserta didik. Uji coba ahli media dilakukan dengan dua dosen IAIN Tulungagung yang mengampu mata kuliah Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam yaitu Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. dan Dr. Adi Wijayanto, S.Or.,S.Kom.,M.Pd.,AIFO. Uji coba ahli materi dilakukan dengan dua tim ahli yakni dosen *home base* bahasa Inggris IAIN Tulungagung yaitu Dr. Susanto, M.Pd. dan tutor Elfast yaitu Mr. Syamsul Maarif. Uji coba lapangan dilakukan dengan guru pengampu bahasa Inggris kelas V MI Masaran 1 Trenggalek yaitu Yuski Ainun Najib, S.Pd. dan siswa kelas V-A MI Masaran 1.

Komponen penilaian meliputi aspek kelayakan kegrafikan, aspek penilaian kelayakan tampilan menyeluruh, aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan kebahasaan, dan aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran. Data yang diperoleh pada tahap uji coba ini adalah data verbal dan non verbal. Data verbal berupa tanggapan serta saran yang ditulis oleh ahli pada media serta pada kolom angket yang telah

disediakan, sedangkan data non verbal diperoleh dari pengisian angket yang berupa skor penilaian terhadap aspek tertentu.

a. Analisis Data Hasil Validasi Uji Ahli dan Uji Coba Lapangan Terhadap Komponen Kelayakan Media

Produk media buku saku yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini telah diuji oleh ahli dalam bidang kelayakan media. Sedangkan uji coba lapangan dilakukan oleh guru kelas V MI Masaran 1 Trenggalek. Uji ahli media meliputi beberapa aspek diantaranya aspek kelayakan kegrafikan, aspek penilaian tampilan menyeluruh, dan aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran. Berikut akan dipaparkan uji ahli terhadap kelayakan media.

1) Aspek Kelayakan Kegrafikan

Komponen penilaian yang pertama adalah aspek kelayakan kegrafikan yang terdiri dari beberapa indikator penilaian. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para validator. Berikut disajikan data hasil validasi uji ahli media dan uji coba lapangan.

Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Uji Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Kegrafikan

No.	Pernyataan	HU 1	HU 2
1.	Kesesuaian ukuran buku saku 10,5 x 14,8 cm (A6).	3	4
2.	Penataan unsur tata letak pada cover, desain cover, elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara padu dan saling terkait satu	3	3

No.	Pernyataan	HU 1	HU 2
	sama lainnya.		
3.	Menampilkan pusat pandang yang baik dan jelas, sebagai daya tarik awal dari buku yang ditentukan ketepatan, kesesuaian dan kekontrasan dalam pemilihan tipografi tata letak isi.	4	3
4.	Komposisi unsur letak, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi.	3	3
5.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi).	4	4
6.	Ukuran huruf pada judul yang lebih besar dan proposional.	4	4
7.	Tidak menggunakan berbagai jenis huruf yang membingungkan peserta didik.	3	3
8.	Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek yang sesuai dengan realita.	3	3
9.	Menggambarkan isi dan tujuan dari pembuatan media.	4	3
10.	Pemisah antar kegiatan yang jelas.	4	3
11.	Bidang cetak dan ukuran margin yang proposional.	3	4
12.	Margin dua halaman yang berdampingan proposional.	3	4
13.	Spasi antar tulisan yang proposional.	4	4
14.	Penulisan dan penempatan judul bab dan sub bab tidak menganggu pemahaman peserta didik.	3	3
15.	Penempatan ilustrasi dan keterangan yang tidak mengganggu pemahaman peserta didik.	4	3
	Jumlah	52	51
	Skor Maksimal	60	60
	Rata-rata Uji Kelayakan Kegrafikan (%)	86,66%	85%

Uji kelayakan kegrafikan mendapatkan skor rata-rata 86,66% dari ahli media pertama dan 85% dari ahli media kedua serta layak untuk di implementasikan. Uji coba lapangan dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Berikut disajikan data hasil uji coba kelayakan kegrafikan dengan guru.

Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan Oleh Guru Terhadap Aspek Kelayakan Kegrafikan

No.	Pernyataan	HU
1.	Kesesuaian ukuran buku saku 10,5 x 14,8 cm (A6).	4
2.	Penataan unsur tata letak pada cover, desain cover, elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara padu dan saling terkait satu sama lainnya.	3
3.	Menampilkan pusat pandang yang baik dan jelas, sebagai daya tarik awal dari buku yang ditentukan ketepatan, kesesuaian dan kekontrasan dalam pemilihan tipografi tata letak isi.	3
4.	Komposisi unsur letak, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi.	3
5.	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi).	4
6.	Ukuran huruf pada judul yang lebih besar dan proposional.	3
7.	Tidak menggunakan berbagai jenis huruf yang membingungkan peserta didik.	3
8.	Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek yang sesuai dengan realita.	3
9.	Menggambarkan isi dan tujuan dari pembuatan media.	3
10.	Pemisah antar kegiatan yang jelas.	3
11.	Bidang cetak dan ukuran margin yang proposional.	2
12.	Margin dua halaman yang berdampingan proposional.	3
13.	Spasi antar tulisan yang proposional.	3
14.	Penulisan dan penempatan judul bab dan sub bab tidak menganggu pemahaman peserta didik.	4
15.	Penempatan ilustrasi dan keterangan yang tidak mengganggu pemahaman peserta didik.	2
	Jumlah	46
	Skor Maksimal	60
	Rata-rata Uji Kelayakan Kegrafikan (%)	76,66%

Uji kelayakan kegrafikan mendapatkan skor rata-rata 76,66% dari uji coba lapangan dan tergolong layak untuk di implementasikan. Pada butir penilaian bidang cetak dan ukuran *margin* yang proposional mendapat skor penilaian 2. Sama halnya pada butir penilaian penempatan ilustrasi dan keterangan yang tidak mengganggu pemahaman peserta didik juga mendapatkan

skor penilaian 2. Sedangkan pada kolom komentar yang disajikan, guru tidak banyak meninggalkan komentar. Hanya memberikan simpulan bahwa media buku saku *English for Beginner* ini layak digunakan tanpa revisi.

2) Aspek Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh

Komponen penilaian yang kedua yaitu aspek penilaian kelayakan tampilan menyeluruh. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para validator. Berikut disajikan data hasil validasi uji ahli media dan uji coba lapangan.

Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Uji Ahli Media Terhadap Aspek Kelayakan Tampilan Menyeluruh

No.	Pernyataan	HU 1	HU 2
1.	Kemenarikan sampul media buku saku *English for Beginner*.	3	3
2.	Desain media telah teratur dan konsisten	4	2
3.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik.	4	3
4.	Warna yang dipilih telah sesuai dan menarik.	4	3
5.	Kesesuaian antara penyajian pertanyaan, gambar dan materi.	3	4
	Jumlah	18	15
	Skor Maksimal	20	20
	Rata-rata Uji Kelayakan Penilaian Tampilan Menyeluruh (%)	90%	75%

Uji kelayakan penilaian tampilan menyeluruh mendapatkan skor rata-rata 90% dari ahli media pertama dan skor rata-rata 75% dari ahli media kedua. Hal ini menunjukkan bahwa produk layak untuk diimplementasikan. Penilaian aspek penilaian tampilan

menyeluruh dalam media ini terdiri dari 5 butir penilaian. Untuk menyempurnakan desain produk peneliti juga melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh ahli sebagai berikut: a) Pada sampul buku gunakan gambar anak/orang; b) Jenis font huruf dan tampilan gambar diperbesar dengan menambah jumlah halaman; c) Ilustrasi gambar sesuaikan dengan teks; d) Pada gambar ilustrasi gunakan gambar anak indonesia, jangan anak asing/luar negeri.

Perbaikan dilakukan berdasarkan saran ahli pertama sebagai kalibrator pada uji coba ahli media. Pertimbangan yang digunakan yaitu beliau terpecaya menjadi seorang ahli media dengan dibuktikan lulusan strata 1 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, lulusan strata 2 dengan jurusan Teknologi Pembelajaran, dan strata 3 dengan jurusan Teknologi Pembelajaran serta beliau juga dosen pengampu mata kuliah "Desain Media Pembelajaran" di IAIN Tulungagung.

Uji coba lapangan dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Berikut disajikan data hasil uji coba penilaian kelayakan tampilan menyeluruh dengan guru.

Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan Oleh Guru Terhadap Aspek Kelayakan Tampilan Menyeluruh

No.	Pernyataan	HU
1.	Kemenarikan sampul media buku saku *English for Beginner*.	3
2.	Desain media telah teratur dan konsisten	3

No.	Pernyataan	HU
3.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik.	3
4.	Warna yang dipilih telah sesuai dan menarik.	3
5.	Kesesuaian antara penyajian pertanyaan, gambar dan materi.	3
	Jumlah	15
	Skor Maksimal	20
	Rata-rata Uji Kelayakan Penilaian Tampilan Menyeluruh (%)	75%

Uji kelayakan penilaian tampilan menyeluruh mendapatkan skor rata-rata 75% dari uji coba lapangan dan tergolong layak untuk di implementasikan.

3) Aspek Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

Komponen penilaian yang ketiga yaitu aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para validator. Berikut disajikan data hasil validasi uji ahli media dan uji coba lapangan.

Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Uji Ahli Media Terhadap Aspek Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	HU 1	HU 2
1.	Media ini mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran baik itu di dalam maupun di luar kelas.	4	4
2.	Media ini mendukung peserta didik untuk mampu belajar bahasa Inggris secara mandiri.	4	4
3.	Penggunaan media mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	4	4
	Jumlah	12	12
	Skor Maksimal	12	12

Rata-rata Uji Kelayakan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (%)	100%	100%

Aspek kelayakan pengaruh penggunaan media pembelajaran mendapat skor maksimal dari kedua validator yaitu 100% pada keseluruhan butir penilaian yang mana skor tersebut menunjukkan bahwa media buku saku *English for Beginner* sangat layak untuk di implementasikan. Tanggapan dari tim ahli media ini sangat cocok digunakan untuk suplemen tambahan media pembelajaran bagi peserta didik saat di kelas maupun di luar kelas.

Uji coba lapangan dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Berikut disajikan data hasil uji coba penggunaan media pembelajaran dengan guru.

Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan Oleh Guru Terhadap Aspek Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	HU
1.	Media ini mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran baik itu di dalam maupun di luar kelas.	3
2.	Media ini mendukung peserta didik untuk mampu belajar bahasa Inggris secara mandiri.	4
3.	Penggunaan media mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	4
	Jumlah	11
	Skor Maksimal	12
	Rata-rata Uji Kelayakan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (%)	91,66%

Uji kelayakan pengaruh penggunaan media pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 91,66% dari uji coba lapangan dan sangat layak untuk diimplementasikan.

b. Analisis Data Hasil Uji Ahli dan Uji Coba Lapangan Terhadap Komponen Kelayakan Materi

Produk media buku saku yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini telah diuji oleh dua ahli dalam bidang kelayakan materi. Sedangkan uji coba lapangan dilakukan oleh guru kelas V MI Masaran 1 Trenggalek. Uji ahli materi ini meliputi beberapa aspek diantaranya aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan kebahasaan, dan aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran. Berikut akan dipaparkan uji ahli terhadap kelayakan materi.

1) Aspek Kelayakan Isi

Komponen penilaian pertama adalah aspek kelayakan isi yang terdiri dari beberapa indikator penilaian. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para validator. Berikut disajikan data hasil uji ahli materi dan uji coba lapangan terhadap aspek komponen kelayakan isi.

Tabel 4.7 Data Hasil Validasi Uji Ahli Materi Terhadap Aspek Kelayakan Isi

No.	Pernyataan	HU 1	HU 2
1.	Kelengkapan materi dengan kebutuhan peserta didik.	3	4
2.	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran.	4	4
3.	Kesesuaian isi materi dengan karakteristik peserta didik.	3	4
4.	Penyajian materi dilakukan secara runtut/sistematis.	4	4
5.	Keakuratan contoh yang membantu pemahaman peserta didik.	4	4

No.	Pernyataan	HU 1	HU 2
6.	Keakuratan soal.	3	4
7.	Keakuratan gambar, games, lagu, dan ilustrasi.	4	3
8.	Keakuratan kegiatan peserta didik.	3	4
9.	Penerapan kosakata (*vocabulary in use*).	4	4
10.	Penggunaan gambar dan ilustrasi yang aktual.	4	4
	Jumlah	36	39
	Skor Maksimal	40	40
	Rata-rata Uji Kelayakan Isi (%)	90%	97,5%

Uji kelayakan isi mendapatkan skor rata-rata 90% dari ahli materi pertama dan 97,5% dari ahli materi kedua. Hal ini menunjukkan bahwa media buku saku *English for Beginner* telah memenuhi beberapa kriteria tersebut tanpa perlu adanaya revisi dan sangat layak untuk di implementasikan.

Uji coba lapangan dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Berikut disajikan data hasil uji coba kelayakan isi dengan guru.

Tabel 4.8 Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan Oleh Guru Terhadap Aspek Kelayakan Isi

No.	Pernyataan	HU
1.	Kelengkapan materi dengan kebutuhan peserta didik.	4
2.	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran.	3
3.	Kesesuaian isi materi dengan karakteristik peserta didik.	3
4.	Penyajian materi dilakukan secara runtut/sistematis.	3
5.	Keakuratan contoh yang membantu pemahaman peserta didik.	3
6.	Keakuratan soal.	3
7.	Keakuratan gambar, games, lagu, dan ilustrasi.	4

No.	Pernyataan	HU
8.	Keakuratan kegiatan peserta didik.	3
9.	Penerapan kosakata (*vocabulary in use*).	3
10.	Penggunaan gambar dan ilustrasi yang aktual.	3
	Jumlah	32
	Skor Maksimal	40
	Rata-rata Uji Kelayakan Isi (%)	80%

Uji kelayakan isi mendapatkan skor rata-rata 80% dari uji coba lapangan dan layak untuk diimplementasikan. Berdasarkan pada kolom komentar yang disajikan dari guru dengan mengacu pada penyusunan materi yang disajikan sudah sesuai dengan KI dan KD. *Vocabulary* yang disajikan tepat dengan pilihan materi dan tidak terlalu sulit difahami bagi peserta didik. Dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi dengan warna yang dapat menarik perhatian peserta didik.

2) Aspek Kelayakan Penyajian

Komponen penilaian yang kedua adalah aspek kelayakan penyajian yang terdiri dari beberapa indikator penilaian. Berikut disajikan data hasil validasi uji ahli media dan uji coba lapangan. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para validator.

Tabel 4.9 Data Hasil Validasi Uji Ahli Materi Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Pernyataan	HU 1	HU 2
1.	Konsistensi penyajian materi.	4	4
2.	Keruntutan penyajian.	4	4
3.	Contoh soal dan kalimat dalam setiap kegiatan.	3	4
4.	Kesesuaian materi dan latihan.	4	4
5.	Kalimat perintah yang jelas dalam setiap kegiatan siswa.	4	4
	Jumlah	19	20
	Skor Maksimal	20	20
	Rata-rata Uji Kelayakan Penyajian (%)	95%	100%

Uji kelayakan penyajian mendapatkan skor rata-rata 95% dari ahli materi pertama, selanjutnya mendapatkan skor rata-rata 100% dari ahli materi kedua dan sangat layak untuk diimplementasikan di lapangan. Penilaian aspek kelayakan penyajian dalam media ini terdiri dari 5 butir penilaian. Dari ke-5 butir penilaian di atas keseluruhan mendapatkan skor maksimal kecuali pada butir contoh soal dan kalimat dalam setiap kegiatan yaitu mendapatkan skor 3 dari ahli materi pertama. Hal ini menunjukkan bahwa media buku saku *English for Beginner* telah memenuhi kriteria tersebut tanpa perlu adanaya revisi. Perbaikan yang dilakukan selanjutnya sesuai dengan masukan yang diberikan oleh ahli materi pada kolom komentar.

Perbaikan dilakukan berdasarkan saran ahli pertama sebagai kalibrator pada uji coba ahli meteri. Pertimbangan yang digunakan yaitu beliau terpecaya menjadi seorang ahli materi dengan

dibuktikan lulusan strata 1 dengan jurusan Sastra Bahasa dan Bahasa Inggris, lulusan strata 2 dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan strata 3 dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris serta beliau juga dosen pengampu mata kuliah "Bahasa Inggris" di IAIN Tulungagung.

Perbaikan yang dilakukan berdasarkan saran ahli akan dipaparkan sebagai berikut ini. Setiap materi akan lebih bagus jika diberi contoh riil penggunaannya secara variatif yaitu contoh riil yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disajikan perlu dipertegas dan diperjelas karena dianggap masih membingungkan bagi peserta didik. Pada materi *Days, "Monday Night"* diartikan "Malam Selasa" memang benar esensinya sama, hanya saja konsisten pada arti kata ini yang menjadi masalah. *"Monday Night"* lebih baik diartikan "Senin Malam" begitu juga *"Saturday Night"* diartikan "Sabtu Malam", meskipun budaya Indonesia bisa juga bermakna malam selasa atau malam ahad.

Penyajian pada materi *Year* terdapat kejanggalan alur cerita dalam teks. Paragraf kedua pada kalimat terakhir, *"Next month is July, and last month was May"* karena kalimat sebelumnya disebutkan *"Today is 22th March 2020"*, maka jika dicermati urutan bulan tidak tepat dan perlu diganti dengan nama bulan lainnya. Sehingga menjadi *"Next month is April, and last month was February"*.

Penyajian pada kompetensi membaca Unit 1, juga perlu perbaikan kalimat pada kalimat *"Last time I bought a dress"* diberikan tanda titik (.) agar kalimat tersebut tetap menjadi *sentence* (kalimat) yang jelas. Ketika diberikan titik maka kalimatnya akan menjadi *Simple Sentence* dan setelah tanda titik menjadi *Compound Sentence*. Sehingga jika ditulis kembali menjadi, "*Last time I bought a dress it was baggy and did not fit properly"*.

Penulisan penyajian materi pada fokus bahasa ditulis lebih lengkap. Penting bagi penulis untuk memaparkan materi sejelas-jelasnya dan memberi kefahaman bagi peserta didik agar tidak terjadi kesalahfahaman. Seperti pada penulisan rumus *positive sentence "Subject + V1 + Obj."* ditambahkan menjadi *"Subject + V1 + s/es + Obj."* sehingga ketika rumus diaplikasikan pada contoh soal menjadi *"(+) She like to eat chocolate"* seharusnya *"(+) She likes to eat chocolate"*, *"likes"* memiliki tambahan 's' karena *"she"* merupakan kata ganti tunggal.

Terdapat kejanggalan pada teks bacaan dalam *Unit 6*. Pada pernyataan *"One student is absent. She is ill."* "Seorang siswa tidak masuk kelas, dia sakit." Bagaimana siswa mengetahui bahwa siswa yang sakit adalah perempuan dengan melihat kata ganti *she.* Bagian tersebut perlu untuk diperbaiki agar menambah kefahaman peserta didik dalam menyerap informasi teks tersebut. Selanjutnya,

bisa disimpulkan dari *topic sentence* bahwa teks tersebut tentang "Ruang kelas Zihan". Namun, di paragraf kedua ada nama baru disebutkan yang tidak berhubungan dengan Zihan yaitu Elsa. Maka, *supporting ideas* di paragraf-paragraf tersebut harus berhubungan dengan ruang kelas Zihan.

Penyajian pada *Unit 8* juga perlu perbaikan kalimat pada teks bacaan dengan judul *"In the Library"* pada kalimat "*Mrs. Irene is in her office. She is in the library."* Lebih baik jika susunannya diganti misalnya *"in library"* dahulu kemudian *"in her office"*. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar urutannya dari kalimat umum terlebih dahulu selanjutnya ke yang lebih spesifik, menjadi *"Mrs. Irene is in the library. She is in her office"*.

Penyajian pada latihan soal dalam *Unit 10*, yaitu perintah *Match* (jodohkan). Kesan pertama yang akan ditangkap oleh peserta didik, semua pilihan adalah pilihan yang tidak mubadzir, dalam arti semua digunakan. Faktanya, ada banyak pilihan yang tidak digunakan seperti *"Niece"* dan *"Nephew",* maka hal ini dapat diatasi dengan mengubah format pertanyaan sehingga semua pertanyaan dan pilihan jawaban semua digunakan. Poin terakhir pada butir penilaian keakuratan gambar, games, lagu dan ilustrasi perlu dipertegas dan diperjelas. Sebaiknya gambar dan ilustrasi lebih diperbesar ukurannya.

Perbaikan juga dilakukan pada butir contoh soal dan kalimat dalam setiap kegiatan terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan seperti: *"Nineeteen" > "Nineteen"; "Sit doww" > "Sit down"; "What do you you nedd for drinking" > "What do you nedd for drinking"; "Naver" > "Never"; "Tahen" > "Taken"; "Home work"* jika mengikuti penulisan kamus *Cambridge* harusnya tanpa sepasi *"Homework"; "Corns"* dalam kamus *Cambridge* bertanda (U), yang berarti *"Corn"* merupakan kata benda yang tidak bisa dihitung (*Uncountable*), aturan kata benda yang tidak bisa dihitung tidak boleh dijamakkan. Maka seharusnya *"Corn"* tanpa "s". Kata *"a"* bertemu dengan *"office"* itu kurang tepat, seharusnya *"an office"* karena *"office"* berupa *vocal sound*.

Uji coba lapangan dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Berikut disajikan data hasil uji coba kelayakan penyajian dengan guru.

Tabel 4.10 Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan Oleh Guru Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Pernyataan	HU
1.	Konsistensi penyajian materi.	3
2.	Keruntutan penyajian.	3
3.	Contoh soal dan kalimat dalam setiap kegiatan.	3
4.	Kesesuaian materi dan latihan.	4
5.	Kalimat perintah yang jelas dalam setiap kegiatan siswa.	4
	Jumlah	17
	Skor Maksimal	20
	Rata-rata Uji Kelayakan Penyajian (%)	85%

Keseluruhan skor yang diberikan pada uji kelayakan penyajian dapat dilihat pada tabel diatas, diperoleh skor rata-rata

yaitu 85% yang berarti sangat layak untuk di implementasikan di lapangan. Beberapa butir penilaian yang mendapat skor maksimal dari guru dianggap sudah bagus dan sesuai. Penyajian materi sudah runtut dan sesuai dengan KI dan KD, contoh soal yang disajikan juga sudah sesuai dengan tingkat kesulitan siswa sekolah dasar, hanya perlu dikembangkan untuk lebih lanjut.

3) Aspek Kelayakan Kebahasaan

Komponen penilaian yang ketiga adalah aspek kelayakan kebahasaan yang terdiri dari beberapa indikator penilaian. Berikut disajikan data hasil validasi uji ahli media dan uji coba lapangan. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para validator.

Tabel 4.11 Data Hasil Validasi Uji Ahli Materi Terhadap Aspek Kelayakan Kebahasaan

No.	Pernyataan	HU 1	HU 2
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir peserta didik.	4	4
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional peserta didik.	3	4
3.	Penggunaan bahasa yang tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan.	4	4
4.	Ketepatan struktur kalimat.	4	4
5.	Kebakuan bahasa yang digunakan.	4	4
6.	Ketepatan kaidah ketatabahasaan.	3	3
7.	Keruntutan antar kegiatan siswa dengan materi.	4	4
8.	Kesesuaian penggunaan ilustrasi dengan materi.	4	4
9.	Kesesuaian penggunaan ilustrasi dengan tingkat perkembangan peserta didik.	4	4
10.	Kemenarikan ilustrasi.	3	4
	Jumlah	37	39
	Skor Maksimal	40	40
	Rata-rata Uji Kelayakan Kebahasaan (%)	92,5%	97,5%

Uji kelayakan kebahasaan mendapatkan skor rata-rata 92,5% dari ahli materi pertama dan skor rata-rata 97,5% dari ahli materi kedua. Skor ini menunjukkan bahwa dari segi bahasa, media buku saku yang disajikan sangat layak untuk di implementasikan. Terdapat 10 butir penilaian dalam aspek kelayakan bahasa seperti yang sudah dipaparkan diatas. Dari ke-10 butir penilaian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki. Pada butir penilaian yang ke-6 yaitu ketepatan kaidah ketatabahasaan perlu diperbaiki karena ada beberapa kesalahan dalam kaidah tata bahasa.

Perbaikan dilakukan berdasarkan saran ahli pertama sebagai kalibrator pada uji coba ahli meteri. Pertimbangan yang digunakan yaitu beliau terpecaya menjadi seorang ahli materi dengan dibuktikan lulusan strata 1 dengan jurusan Sastra Bahasa dan Bahasa Inggris, lulusan strata 2 dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan strata 3 dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris serta beliau juga dosen pengampu mata kuliah "Bahasa Inggris" di IAIN Tulungagung.

Kesalahan *grammar* pada kalimat *"How many days is a week?"* dan *"How many days is a year?"*. Penambahan 's' pada *"days"* kurang tepat, dimana *"days"* (jamak) bisa bertemu dengan *"is"* (tunggal). Maka dapat diperbaiki tetap pada arti yang sama, namun beda struktur menjadi *"How many days are a week?"* dan *"How many days are a year?"*. Kesalahan penulisan dalam

penyajian materi tentang *"Times",* aturan penyebutan jam jika angka dibawah 10 seharusnya menggunakan 'o' atau 'oh' bukan 'nol'. *"It is seven five"* (07.**05**), lebih tepatnya diganti dengan *"It is seven o five"* atau *"It is seven oh five".*

Penyajian pada contoh soal juga terdapat beberapa kesalahan seperti:*"He wash"* seharusnya *"He washes"* karena *"He"* kata tunggal, maka bertemunya dengan kata kerja yang ada tambahan "s/es"; *"They feels happy"* dan *"We feels tired"* kata ganti *"They"* dan *"We"* merupakan kata ganti jamak, sehingga tidak bertemu dengan kata kerja *"Feels".* Kata ganti jamak seharusnya bertemu dengan kata kerja tanpa tambahan "s". Jadi kalimat yang tepat adalah *"They feel happy"* dan *"We feel tired"* tanpa "s".

Kesalahan *grammar* pada contoh soal *"They brings a book", "They"* merupakan kata ganti jamak bertemu dengan kata kerja tanpa 's'. jadi struktur kalimat yang benar adalah *"They bring a book".* Begitupun juga pada kalimat *"The doll is her", "Her"* seharusnya ada tambahan 's' sehingga menjadi *"The doll is hers".* Penulisan kalimat pada lagu yang disajikan juga perlu adanya perbaikan sesuai dengan kaidah bahasa. *"Ourself"* yang benar adalah *"Ourselves",* kemudian jika kita fokuskan pada grammar maka dari *"He, She, It"* semuanya harus bertemu dengan kata kerja dengan tambahan 's' yaitu *"Brings".* Perbaikan yang perlu dilakukan selanjutnya pada contoh kalimat negative ataupun

introgative. Kata kerja *Ordinary* tetap tidak perlu ditambahkan ‘s’ yang perlu diganti hanya Auxiliarynya saja. Dalam kasus ini *“do/does”* nya saja, sedangkan kata kerja *“Read”* tetap ditulis *“Read”* tanpa tambahan “s”.

Uji coba lapangan dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Berikut disajikan data hasil uji coba kelayakan kebahasaan dengan guru.

Tabel 4.12 Data Hasil Uji Coba Lapangan dengan Guru pada Aspek Kelayakan kebahasaan

No.	Pernyataan	HU
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir peserta didik.	3
2.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional peserta didik.	3
3.	Penggunaan bahasa yang tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan.	3
4.	Ketepatan struktur kalimat.	3
5.	Kebakuan bahasa yang digunakan.	3
6.	Ketepatan kaidah ketatabahasaan.	3
7.	Keruntutan antar kegiatan siswa dengan materi.	3
8.	Kesesuaian penggunaan ilustrasi dengan materi.	3
9.	Kesesuaian penggunaan ilustrasi dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3
10.	Kemenarikan ilustrasi.	3
	Jumlah	30
	Skor Maksimal	40
	Rata-rata Uji Kelayakan Kebahasaan (%)	75%

Uji kelayakan kebahasaan mendapatkan skor rata-rata 75% dari uji coba lapangan dan tergolong layak untuk di implementasikan. Bahasa yang digunakan sudah efektif dan tidak tidak terlalu sulit bagi peserta didik pada tingkat sekolah dasar. Penggunaan ilustrasi yang sudah sesuai dengan materi dan tingkat

kemampuan peserta didik. Ilustrasi yang digunakan sudah menunjukkan contoh kejadian nyata dalam kehidupan sehari-hari, menarik serta bervariasi.

4) Aspek Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

Komponen penilaian yang keempat yaitu aspek pengaruh penggunaan media pembelajaran. Data nonverbal berupa skor penilaian dan data verbal berupa tanggapan dari para validator. Berikut disajikan data hasil validasi uji ahli media dan uji coba lapangan.

Tabel 4.13 Data Hasil Validasi Uji Ahli Materi Terhadap Aspek Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	HU 1	HU 2
1.	Media ini mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran baik itu di dalam maupun di luar kelas.	3	4
2.	Media ini mendukung peserta didik untuk mampu belajar bahasa Inggris secara mandiri.	4	4
3.	Penggunaan media mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	3	4
	Jumlah	10	12
	Skor Maksimal	12	12
	Rata-rata Uji Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (%)	83,33%	100%

Uji kelayakan pengaruh penggunaan media pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 83,33% dari ahli materi pertama dan skor maksimal dari ahli materi kedua. Hal ini menunjukkan bahwa media buku saku *English for Beginner* telah memenuhi beberapa

kriteria tersebut tanpa perlu adanaya revisi dan sangat layak untuk di implementasikan.

Uji coba lapangan dilakukan terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Berikut disajikan data hasil uji coba pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan guru.

Tabel 4.14 Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan Oleh Guru Terhadap Aspek Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	HU
1.	Media ini mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran baik itu di dalam maupun di luar kelas.	3
2.	Media ini mendukung peserta didik untuk mampu belajar bahasa Inggris secara mandiri.	4
3.	Penggunaan media mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	4
	Jumlah	11
	Skor Maksimal	12
	Rata-rata Uji Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (%)	91,66%

Uji kelayakan pengaruh penggunaan media pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 91,66% dari uji coba lapangan dan sangat layak untuk di implementasikan.

c. Analisis Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan dengan Siswa

Uji coba lapangan terhadap peserta didik dilakukan terhadap 30 siswa kelas V MI Masaran 1. Dalam instrumen buku saku ini terdapat tiga aspek yaitu aspek tampilan, aspek penyajian materi, dan aspek manfaat dengan 15 butir soal. Berikut akan disajikan data hasil uji coba lapangan terhadap 30 peserta didik.

Tabel 4.15 Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan dengan 30 Responden

No.	Aspek	Pertanyaan	HU(%)
1.	Aspek Tampilan	Apakah media buku saku ini memiliki tampilan yang menarik?	90,83%
		Bagaimana penggunaan warna dalam media ini?	88,33%
		Bagaimana kejelasan gambar dalam media buku saku ini?	88,33%
		Apakah gambar yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran?	88,33%
		Apakah gambar yang disajikan memudahkan dalam mengingat dan menghafal *vocabulary*?	88,33%
2.	Aspek Penyajian Materi	Apakah adik-adik mudah memahami materi yang terdapat pada media buku saku ini?	90%
		Apakah gambar dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari?	93,33%
		Apakah media buku saku ini memuat kegiatan belajar yang menarik?	92,5%
		Apakah adik-adik mudah memahami bahasa yang ada dalam media ini?	88,33%
		Apakah adik-adik mudah memahami kalimat yang digunakan pada media buku saku ini?	87,5%
		Apakah adik-adik mudah memahami pertanyaan yang terdapat pada media buku saku ini?	89,16%
		Apakah contoh soal dan latihan yang digunakan dalam buku saku ini sudah sesuai dengan materi?	87,5%
3.	Aspek manfaat	Apakah adik-adik merasakan mendapat pengalaman baru setelah menggunakan media buku saku?	95%
		Apakah adik-adik lebih mudah belajar dan tertarik belajar bahasa Inggris menggunakan buku saku ini?	89,16%
		Apakah adik-adik dapat memahami dan mengingat *vocabulary* dengan mudah menggunakan buku saku ini?	86,66%
Rata-rata Uji Coba Lapangan dengan Siswa			92,5%

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji coba lapangan dengan siswa memperoleh skor rata-rata 92,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk tergolong sangat efektif dan sangat layak untuk di

implementasikan. Beberapa tanggapan peserta didik tentang produk yang akan dikembangkan dirangkum sebagai berikut: 1) Buku saku bahasa inggris ukurannya mini, sangat praktis, mudah di bawa ke mana-mana, dan isinya mudah untuk di ingat; 2) Buku sangat bagus, mudah di pahami dan dipelajari; 3) Bukunya bermanfaat dan lebih mudah belajar bahasa Inggris; 4) Menarik, akan lebih baik gambar dan ukuran tulisan di perbesar sedikit; 5) Berharap kosa kata yang dimasukkan lebih banyak lagi.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

1) Validitas Konstruk

Istilah "konstruk" berarti konsep, atribut, atau variabel yang menjadi target pengukuran. Validitas konstruk terfokus pada sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan definisinya.[97] Definisi variabel harus jelas dan diturunkan dari teori, sehingga penilaian validitas konstruk mudah. Jika definisi telah berlandaskan teori yang tepat, dan pertanyaan atau pernyataan item soal telah sesuai, maka instrumen dinyatakan valid secara validitas konstruk. Validitas konstruk biasanya diperoleh dari hasil uji terhadap para ahli. Sebelum melakukan penelitian instrumen soal *post-test* terlebih dahulu di validasi. Tim validasi instrumen

[97]Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, & Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education Eight Edition,* (New York: Mc Graw Hill, 2012), hal. 148.

dilakukan oleh Tutor Elfast yaitu Mr. Syamsul Maarif dan guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Inggris di MI Masaran 1 Trenggalek. Berikut ini disajikan data hasil validasi instrumen soal *post-test.*

Tabel 4.16 Data Hasil Validasi Instrumen Soal *Post-test*

No.	Indikator Validasi	HU 1	HU 2
1.	Pemilihan kata	4	3
2.	Korelasi soal dengan kompetensi dasar	4	4
3.	Ketidak-ambiguitasan kalimat isi pertanyaan	3	3
	Jumlah	11	10
	Skor Maksimal	12	12
	Rata-rata Validasi Instrumen Soal *Post-test* (%)	91,66%	83,33%
Berdasarkan validasi diatas maka instrumen ini (**Layak/Belum Layak**)* untuk digunakan dalam pengambilan data.		Layak	Layak

Hasil uji validitas yang dilakukan pada kedua ahli tersebut menunjukkan bahwa ke 5 soal yang diujikan sudah masuk dalam kategori sangat valid, serta layak untuk digunakan dalam pengambilan data di lapangan.

2) Validitas Empiris

Peneliti mengambil 10 anak sebagai responden untuk menguji validitas empiris dari soal *post-test* yang akan digunakan. Berikut disajikan data hasil uji lapangan soal *post-test* dengan 10 responden.

Tabel 4.17 Data Hasil Uji Validitas Soal *Post-test* dengan 10 Responden

NO.	KODE	NO. ITEM					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1	MDP	20	20	10	15	20	85

NO.	KODE	NO. ITEM					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
2	YAN	10	10	10	5	12	47
3	UJM	20	20	10	15	20	85
4	NA	20	20	10	15	20	85
5	MFBU	20	20	20	10	20	100
6	FFZ	20	20	20	20	20	100
7	NAP	20	20	10	10	20	80
8	BPA	10	10	10	15	12	57
9	MFA	10	20	10	10	20	70
10	MDP	10	20	10	10	12	62

Data pada tabel 4.18 selanjutnya dianalisis menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* untuk mengetahui kevalidan masing-masing butir soal. Adapun hasil pengujian uji validitas soal *post-test* menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Data Hasil Output Uji Validitas Soal Post-test 10 Responden

Correlations							
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.612	.408	.635*	.802**	.878**
	Sig. (2-tailed)		.060	.242	.049	.005	.001
	N	10	10	10	10	10	10
item_2	Pearson Correlation	.612	1	.250	.389	.764*	.746*
	Sig. (2-tailed)	.060		.486	.267	.010	.013
	N	10	10	10	10	10	10
item_3	Pearson Correlation	.408	.250	1	.722*	.327	.680*
	Sig. (2-tailed)	.242	.486		.018	.356	.030
	N	10	10	10	10	10	10
item_4	Pearson Correlation	.635*	.389	.722*	1	.509	.827**
	Sig. (2-tailed)	.049	.267	.018		.133	.003
	N	10	10	10	10	10	10
item_5	Pearson Correlation	.802**	.764*	.327	.509	1	.847**

Correlations							
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.356	.133		.002
	N	10	10	10	10	10	10
skor_total	Pearson Correlation	.878**	.746*	.680*	.827**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.030	.003	.002	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.19 Data Hasil Validitas Soal *Post-test* 10 Responden

Butir Angket	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Item_1	0,6319	0,878	Valid
Item_2	0,6319	0,746	Valid
Item_3	0,6319	0,680	Valid
Item_4	0,6319	0,827	Valid
Item_5	0,6319	0,847	Valid

Jumlah responden untuk uji validitas soal *post-test* 10 siswa. Berdasarkan rumus df=(N-2), sehingga diperoleh N=8. Nilai r_{tabel} untuk N=8 adalah 0,6319. Hasil *output* uji validitas soal *post-test* menunjukkan bahwa semua item mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r_{tabel} yaitu (0,878), (0,746), (0,680), (0,827), (0,847) > (0,6319), sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 item soal adalah valid.

b) Uji Reliabilitas

Peneliti selanjutnya melakukan uji reliabilitas menggunakan penghitungan dengan *SPSS 16.0 for Windows.* Berikut ini disajikan hasil *output* uji reliabilitas soal *post-test*.

Tabel 4.20 Data Hasil *Output* Uji Reliabilitas Soal *Post-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	6

Tabel 4.21 menunjuukan perolehan hasil nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* sebesar 0,805 > r_{tabel} (0,6319), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal adalah reliabel, dan dapat digunakan untuk pengambilan data di lapangan.

2. Analisis Data Hasil Belajar

Produk media buku saku *English for Beginner* yang telah direvisi berdasarkan saran dari para ahli kemudian di uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilakukan di MI Masaran 1 Trenggalek dengan mengambil kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen.

a) Uji Homogenitas

Syarat diperbolehkannya dua kelas atau lebih untuk dibandingkan yaitu dengan melakukan uji homogenitas. Nilai yang digunakan dalam uji homogenitas dalam penelitian ini adalah hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Bahasa Inggris kelas V-A dan V-B di MI Masaran 1 Trenggalek. Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol ini digunakan untuk memastikan bahwa kedua kelas tersebut homogen dan tidak ada perbedaan yang signifikan. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikannya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.21 Daftar Penilaian Tengah Semester Genap Peserta Didik

NO.	Kelas V-A (Kontrol)		Kelas V-B (Eksperimen)	
	KODE	SKOR	KODE	SKOR
1	AAM	87	AMH	85
2	APP	85	BPA	85
3	AWS	87	DA	88
4	ANA	85	DHA	84
5	AF	90	DAF	82
6	CM	88	DUA	85
7	EMP	80	FFZ	80
8	EAS	90	FMDB	83
9	FAP	80	GSEY	80
10	HNA	90	HTN	85
11	KS	90	LHP	86
12	KM	90	MH	88
13	LZ	90	MDP	87
14	LNB	90	MDP	83
15	LAL	88	MAM	80
16	MPY	80	MFBU	80
17	MMP	90	MFA	82
18	MWBA	90	MSF	83
19	MMP	85	NA	89
20	MASA	80	NAP	89
21	MHG	80	RNZ	83
22	MRF	90	RR	83
23	NJW	80	SAR	82
24	PNS	90	STN	84
25	RSW	90	SZR	80
26	RAB	85	STN	80
27	YDI	80	UJM	85
28	ZRR	90	VMI	83
29			YAN	88
30			ZUH	82

Data uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* akan disajikan sebagai berikut ini.

Tabel 4.22 Data Hasil *Output* Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.264	1	56	.076

Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansinya > 0,05. Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Test of Homogeneity of Variances* adalah *sig.* 0,076 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen dan layak digunakan dalam penelitian.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka penelitian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05. Dan sebaliknya jika taraf signifikansinya < 0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah data hasil *post-test* peserta didik.

Tabel 4.23 Data Hasil *Post-test* Peserta Didik

NO.	Kelas V-A (Kontrol)		Kelas V-B (Eksperimen)	
	KODE	SKOR	KODE	SKOR
1	AAM	70	AMH	85
2	APP	50	BPA	90
3	AWS	66	DA	90
4	ANA	60	DHA	85
5	AF	55	DAF	100
6	CM	80	DUA	100

NO.	Kelas V-A (Kontrol)		Kelas V-B (Eksperimen)	
	KODE	SKOR	KODE	SKOR
7	EMP	46	FFZ	100
8	EAS	100	FMDB	100
9	FAP	62	GSEY	85
10	HNA	80	HTN	85
11	KS	70	LHP	100
12	KM	71	MH	100
13	LZ	90	MDP	95
14	LNB	100	MDP	85
15	LAL	75	MAM	100
16	MPY	65	MFBU	100
17	MMP	90	MFA	85
18	MWBA	72	MSF	95
19	MMP	47	NA	100
20	MASA	80	NAP	100
21	MHG	82	RNZ	95
22	MRF	65	RR	100
23	NJW	70	SAR	95
24	PNS	95	STN	95
25	RSW	90	SZR	100
26	RAB	20	STN	95
27	YDI	65	UJM	95
28	ZRR	90	VMI	85
29			YAN	95
30			ZUH	85

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.24 Data Hasil *Output* Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kontrol	Eksperimen
N		28	30
Normal Parameters[a]	Mean	71.6429	94.0000
	Std. Deviation	1.81643E1	6.21455
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.233
	Positive	.064	.193
	Negative	-.107	-.233

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Kontrol	Eksperimen
Kolmogorov-Smirnov Z	.568	1.275
Asymp. Sig. (2-tailed)	.904	.077
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *One Sample Kolmogorov-smirnov Test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas kontrol 0,904 > 0,05 dan pada kelas eksperimen diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas kontrol 0,077 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari dua kelas tersebut berdistribusi normal.

c) Uji *Independent Sample T-test* (Uji-t)

Uji *Independent Sample T-test* (Uji-t) digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian. Dalam pengambilan keputusan dengan penghitungan uji t, peneliti terlebih dahulu membuat hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

1) H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar antara siswa kelas V-B yang menggunakan media buku saku *English for Beginner* dengan siswa kelas V-A yang tidak menggunakan media buku saku *English for Beginner* di MI Masaran 1 Trenggalek.
2) H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar antara siswa kelas V-B yang menggunakan media buku saku *English for*

Beginner dengan siswa kelas V-A yang tidak menggunakan media buku saku *English for Beginner* di MI Masaran 1 Trenggalek.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika nialai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
2) Jika nialai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian *Independent Sample T-test* dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows.*

Tabel 4.25 Data Hasil *Output Independent Sample T-test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	14.869	.000	-6.358	56	.000	-22.35714	3.51639	-29.40131	-15.31297
	Equal variances not assumed			-6.184	32.857	.000	-22.35714	3.61538	-29.71391	-15.00037

Tabel *Independent Sample T-test* yang telah disajikan, dapat kita lihat pada bagian *Equal Variances Assumed* diketahui nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar antara siswa kelas V-B yang menggunakan media buku saku *English for Beginner*

dengan siswa kelas V-A yang tidak menggunakan media buku saku *English for Beginner* di MI Masaran 1 Trenggalek.

C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan untuk menyempurnakan produk media buku saku *English for Beginner* berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan. Revisi dilakukan dengan mempertimbangkan saran dan komentar dari para ahli media, ahli materi, dan pengguna yaitu guru dan peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran. beberapa revisi media buku saku *English for Beginner* yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Revisi Aspek Kelayakan Tampilan Menyeluruh

Uji aspek kelayakan tampilan menyeluruh mendapat skor rata-rata dari masing-masing ahli materi sebesar 90% dan 75%. Sedangkan berdasarkan uji validasi lapangan yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris mendapat skor penilaian rata-rata 75%. Menurut hasil penyekoran tersebut, media buku saku *English for Beginner* tergolong layak untuk di implementasikan dengan catatan perlu adanya perbaikan sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh masing-masing validator. Perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti akan dipaparkan sebagai berikut:

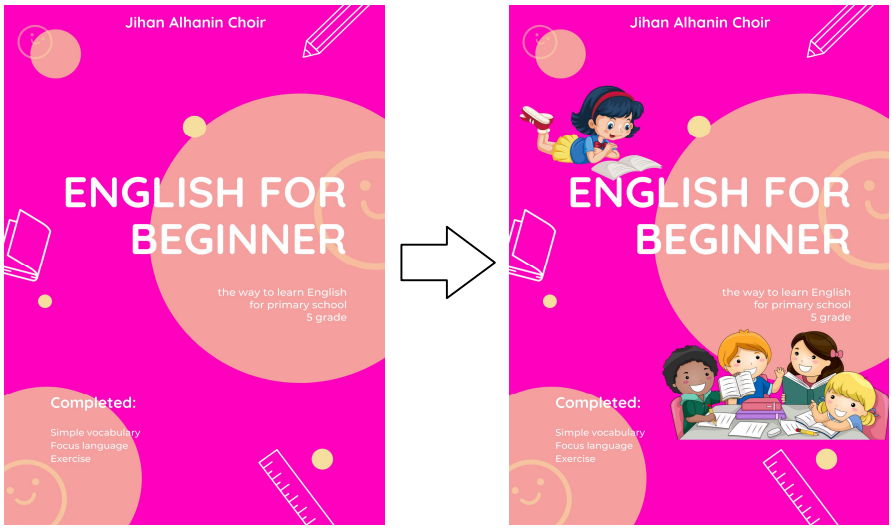

Gambar 4.1 Tampilan *Cover* Sebelum dan Sesudah Revisi

Saran yang diberikan oleh ahli media pada kolom komentar, yakni *cover* yang disajikan sebelumnya dianggap kurang menarik. Ahli media menuliskan komentar yakni peneliti juga harus memperhatikan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Untuk menarik peserta didik sebagai calon pengguna produk ini maka pada *cover* sebaiknya ditambahkan gambar atau ilustrasi anak, sehingga tampilan *cover* setelah direvisi menjadi lebih berwarna dengan adanya unsur gambar. Pemilihan ilustrasi gambar juga harus sesuai dengan kontras warna *cover*, serta penempatan gambar tidak mengganggu tata letak unsur-unsur pendukung lainnya.

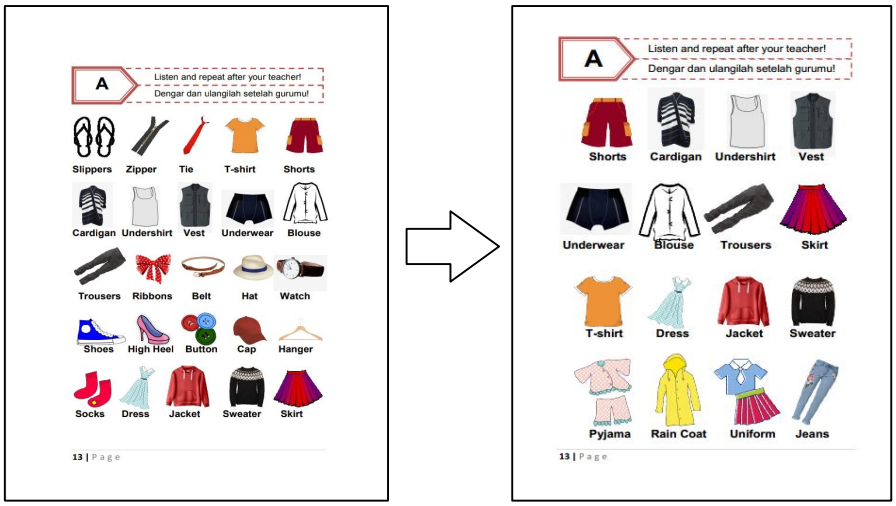

Gambar 4.2 Tampilan *Font* dan Gambar Sebelum dan Sesudah Revisi

Penggunaan ukuran *font* pada buku saku terlalu kecil, sehingga peneliti harus merevisi dengan memperbesar ukuran *font*. *Font* yang digunakan di dalam buku saku ini yaitu *Arial* dengan ukuran font 13 setelah direvisi. Selain itu pada kolom komentar ahli juga menuliskan saran yakni gambar ilustrasi yang disajikan lebih diperbesar karena dirasa kurang jelas dengan ukuran buku saku yang mini. Memperbesar ukuran gambar sama halnya dengan menambah halaman buku. Menurut ahli media, penambahan halaman ini tidak mengurangi keefektifan media buku saku *English for Beginner* ini. Sehingga media buku saku tetap efektif dan efisien ketika digunakan.

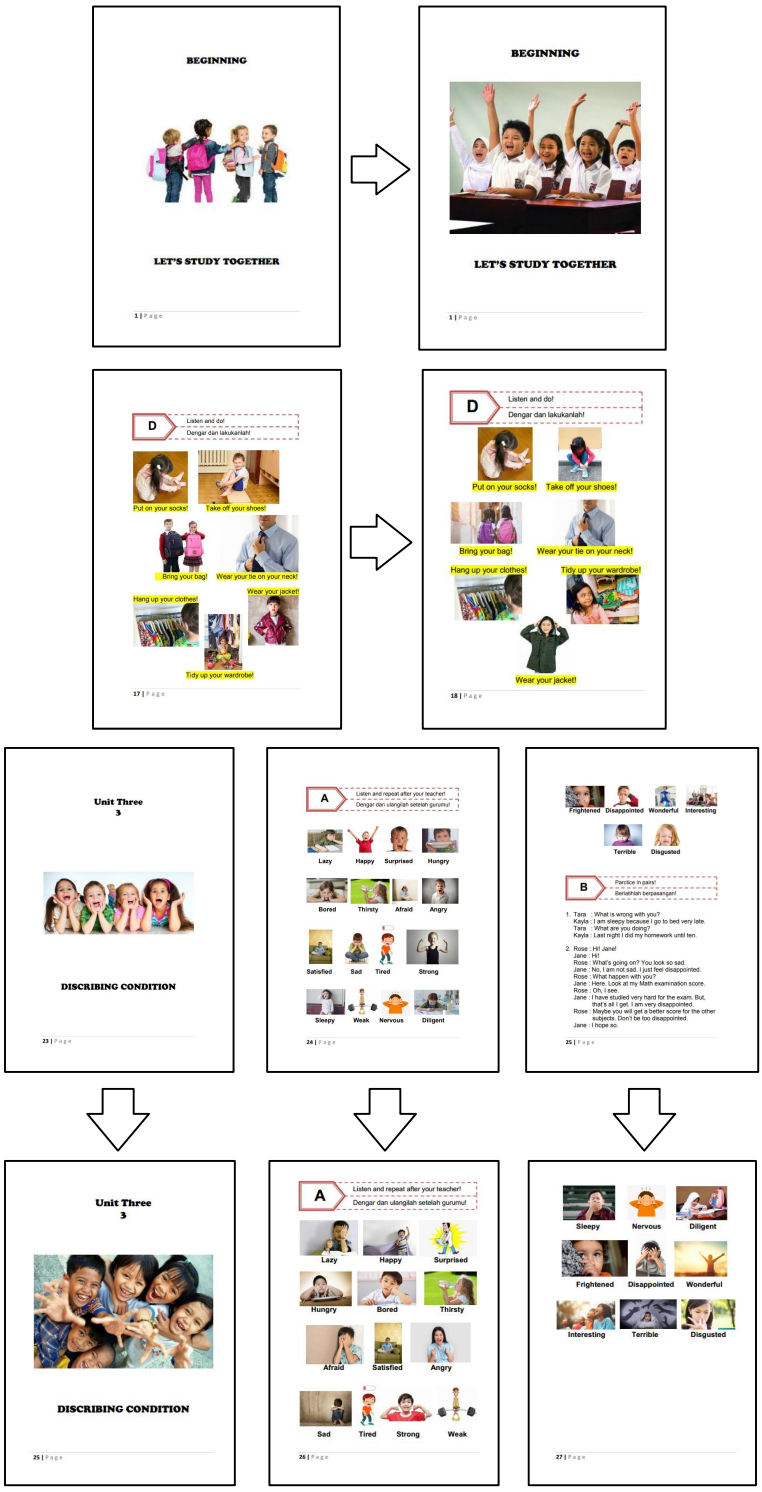

Gambar 4.3 Tampilan Ilustrasi Gambar Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan selanjutnya dilakukan pada ilustrasi gambar yang disajikan dalam buku saku *English for Beginner* ini sesuai dengan saran pada kolom komentar. Para ahli menyarankan agar ilustrasi gambar selain animasi atau kartun, sebaiknya menggunakan foto anak Indonesia dan disesuaikan dengan teks. Hal ini dimaksudkan agar ilustrasi yang disajikan sesuai dengan konteks di sekitar peserta didik. Dengan menggunakan foto anak Indonesia, peserta didik lebih mudah memahami dan mencari arti kata *vocabulary* yang dipaparkan.

2. Revisi Aspek Kelayakan Penyajian

Hasil uji ahli media pada aspek kelayakan isi mendapat skor rata-rata dari masing-masing ahli materi sebesar 95% dan 100%. Sedangkan berdasarkan uji validasi lapangan yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris mendapat skor penilaian rata-rata 85%. Menurut hasil penyekoran tersebut, media buku saku *English for Beginner* tergolong layak untuk di implementasikan dengan catatan perlu adanya perbaikan sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh masing-masing validator. Perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti akan dipaparkan sebagai berikut:

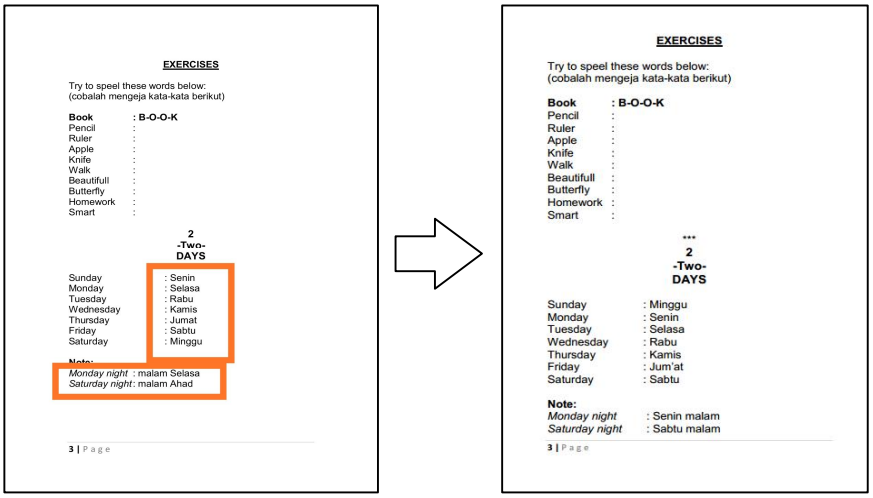

EXERCISES

Try to speel these words below:
(cobalah mengeja kata-kata berikut)

Book : **B-O-O-K**
Pencil :
Ruler :
Apple :
Knife :
Walk :
Beautifull :
Butterfly :
Homework :
Smart :

2
-Two-
DAYS

Sunday : Senin
Monday : Selasa
Tuesday : Rabu
Wednesday : Kamis
Thursday : Jumat
Friday : Sabtu
Saturday : Minggu

Note:
Monday night : malam Selasa
Saturday night : malam Ahad

3 | Page

EXERCISES

Try to speel these words below:
(cobalah mengeja kata-kata berikut)

Book : **B-O-O-K**
Pencil :
Ruler :
Apple :
Knife :
Walk :
Beautifull :
Butterfly :
Homework :
Smart :

***
2
-Two-
DAYS

Sunday : Minggu
Monday : Senin
Tuesday : Selasa
Wednesday : Rabu
Thursday : Kamis
Friday : Jum'at
Saturday : Sabtu

Note:
Monday night : Senin malam
Saturday night : Sabtu malam

3 | Page

Gambar 4.4 Tampilan Penyajian Materi *Days* Sebelum dan Sesudah Revisi

Media buku saku menurut penilian ahli materi, layak untuk di implementasikan dengan catatan terdapat beberapa kesalahan dalam penyajian materi yang perlu di perbaiki. Kesalahan yang terjadi pada materi *Days* yaitu kesalahan penafsiran atau mengartikan sebuah kata. *"Monday Night"* diartikan "Malam Selasa" memang benar esensinya sama, hanya saja konsisten pada arti kata ini yang menjadi masalah. Berdasarkan catatan tersebut, maka peneliti melakukan revisi dengan menggati arti kata tersebut. *"Monday Night"* lebih baik diartikan "Senin Malam" begitu juga *"Saturday Night"* diartikan "Sabtu Malam", meskipun dalam budaya Indonesia bisa juga bermakna malam selasa atau malam ahad.

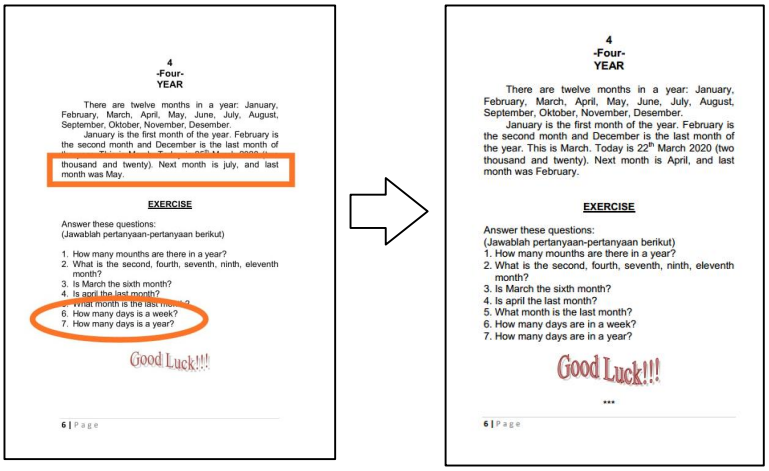

4
-Four-
YEAR

There are twelve months in a year: January, February, March, April, May, June, July, August, September, Oktober, November, Desember.
January is the first month of the year. February is the second month and December is the last month of

thousand and twenty). Next month is july, and last month was May.

EXERCISE

Answer these questions:
(Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut)

1. How many mounths are there in a year?
2. What is the second, fourth, seventh, ninth, eleventh month?
3. Is March the sixth month?
4. Is april the last month?
6. How many days is a week?
7. How many days is a year?

Good Luck!!!

6 | Page

4
-Four-
YEAR

There are twelve months in a year: January, February, March, April, May, June, July, August, September, Oktober, November, Desember.
January is the first month of the year. February is the second month and December is the last month of the year. This is March. Today is 22th March 2020 (two thousand and twenty). Next month is April, and last month was February.

EXERCISE

Answer these questions:
(Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut)
1. How many mounths are there in a year?
2. What is the second, fourth, seventh, ninth, eleventh month?
3. Is March the sixth month?
4. Is april the last month?
5. What month is the last month?
6. How many days are in a week?
7. How many days are in a year?

Good Luck!!!

***

6 | Page

Gambar 4.5 Tampilan Penyajian Materi *Years* Sebelum dan Sesudah Revisi

Kejanggalan alur cerita dalam teks sederhana *Year*. Paragraf kedua pada kalimat terakhir, *"Next month is July, and last month was May"* karena kalimat sebelumnya disebutkan *"Today is 22th March 2020"*, maka jika dicermati urutan bulan tidak tepat dan perlu diganti dengan nama bulan lainnya. Sehingga setelah dilakukan perbaikan menjadi *"Next month is April, and last month was February"*.

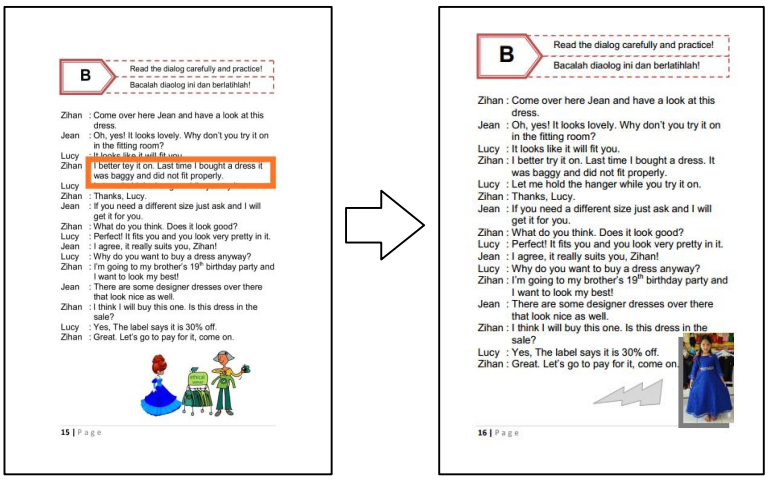

B Read the dialog carefully and practice!
Bacalah diaolog ini dan berlatihlah!

Zihan : Come over here Jean and have a look at this dress.
Jean : Oh, yes! It looks lovely. Why don't you try it on in the fitting room?
Lucy : It looks like it will fit you.
Zihan : I better try it on. Last time I bought a dress it was baggy and did not fit properly.
Lucy : Let me hold the hanger while you try it on.
Zihan : Thanks, Lucy.
Jean : If you need a different size just ask and I will get it for you.
Zihan : What do you think. Does it look good?
Lucy : Perfect! It fits you and you look very pretty in it.
Jean : I agree, it really suits you, Zihan!
Lucy : Why do you want to buy a dress anyway?
Zihan : I'm going to my brother's 19th birthday party and I want to look my best!
Jean : There are some designer dresses over there that look nice as well.
Zihan : I think I will buy this one. Is this dress in the sale?
Lucy : Yes, The label says it is 30% off.
Zihan : Great. Let's go to pay for it, come on.

15 | Page

B Read the dialog carefully and practice!
Bacalah diaolog ini dan berlatihlah!

Zihan : Come over here Jean and have a look at this dress.
Jean : Oh, yes! It looks lovely. Why don't you try it on in the fitting room?
Lucy : It looks like it will fit you.
Zihan : I better try it on. Last time I bought a dress. It was baggy and did not fit properly.
Lucy : Let me hold the hanger while you try it on.
Zihan : Thanks, Lucy.
Jean : If you need a different size just ask and I will get it for you.
Zihan : What do you think. Does it look good?
Lucy : Perfect! It fits you and you look very pretty in it.
Jean : I agree, it really suits you, Zihan!
Lucy : Why do you want to buy a dress anyway?
Zihan : I'm going to my brother's 19th birthday party and I want to look my best!
Jean : There are some designer dresses over there that look nice as well.
Zihan : I think I will buy this one. Is this dress in the sale?
Lucy : Yes, The label says it is 30% off.
Zihan : Great. Let's go to pay for it, come on.

16 | Page

Gambar 4.6 Tampilan Penyajian Dialog Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan juga dilakukan pada kalimat pada kalimat *"Last time I bought a dress"* diberikan tanda titik (.) agar kalimat tersebut tetap menjadi *sentence* (kalimat) yang jelas. Ketika diberikan titik maka kalimatnya akan menjadi *Simple Sentence* dan setelah tanda titik menjadi *Compound Sentence*. Sehingga jika ditulis kembali menjadi, "*Last time I bought a dress it was baggy and did not fit properly"*.

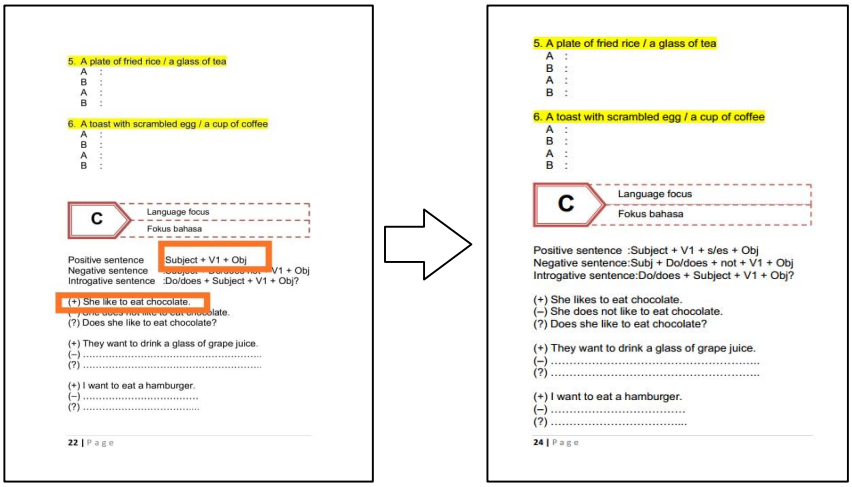

Gambar 4.7 Tampilan Penyajian *Language Focus* Sebelum dan Sesudah Revisi

Penulisan rumus *positive sentence* perlu adanya perbaikan, *"Subject + V1 + Obj."* ditambahkan menjadi *"Subject + V1 + s/es + Obj."* sehingga ketika rumus diaplikasikan pada contoh soal menjadi *"(+) She like to eat chocolate"* seharusnya *"(+) She likes to eat chocolate"*, *"likes"* memiliki tambahan 's' karena *"she"* merupakan kata ganti tunggal.

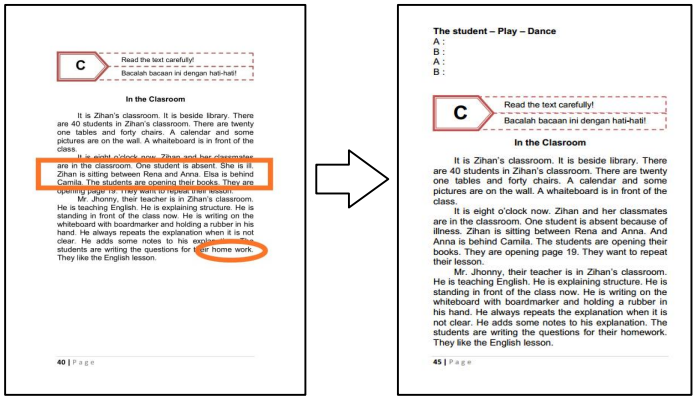

Gambar 4.8 Tampilan Penyajian Teks Sederhana "*In the Classroom*" Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan yang dilakukan selanjutnya pada pernyataan *"One student is absent. She is ill."* bagian tersebut perlu untuk diperbaiki agar menambah kefahaman peserta didik dalam menyerap informasi teks tersebut. Selanjutnya, bisa disimpulkan dari *topic sentence* bahwa teks tersebut tentang "Ruang kelas Zihan". Namun, di paragraf kedua ada nama baru disebutkan yang tidak berhubungan dengan Zihan yaitu Elsa. Maka, *supporting ideas* dalam paragraf-paragraf tersebut harus berhubungan dengan ruang kelas Zihan.

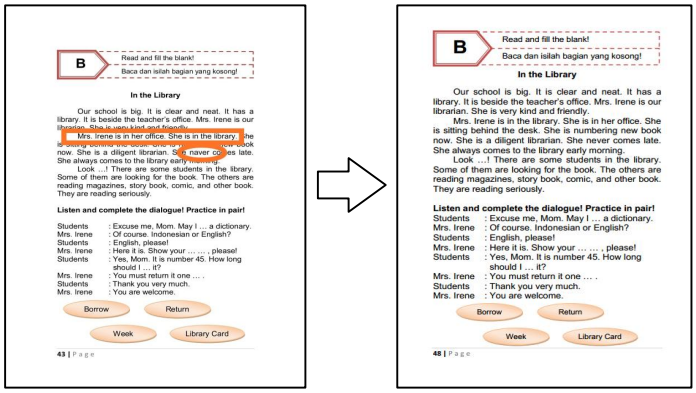

Gambar 4.9 Tampilan Penyajian Teks Sederhana "*In the Library*" Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan kalimat pada teks bacaan dengan judul *"In the Library"* pada kalimat "*Mrs. Irene is in her office. She is in the library."* Lebih baik jika susunannya diganti misalnya *"in library"* dahulu kemudian *"in her office"*. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar urutannya dari kalimat umum terlebih dahulu selanjutnya ke yang lebih spesifik, menjadi *"Mrs. Irene is in the library. She is in her office"*.

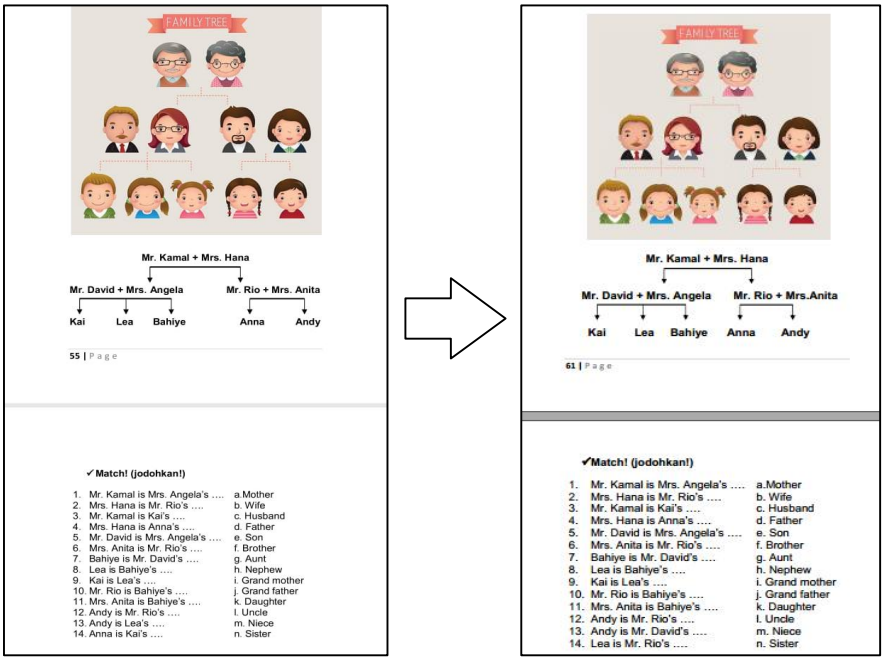

Gambar 4.10 Tampilan Penyajian Kegiatan Siswa "*Match*" Sebelum dan Sesudah Revisi

Penyajian pada kegiatan siswa *Match,* perintah *Match* (jodohkan). Kesan pertama yang akan ditangkap oleh peserta didik, semua pilihan adalah pilihan yang tidak mubadzir, dalam arti semua digunakan. Faktanya, ada banyak pilihan yang tidak digunakan seperti *"Niece"* dan

"Nephew", maka hal ini dapat diatasi dengan mengubah format pertanyaan sehingga pertanyaan dan pilihan jawaban semua digunakan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu sering kali terjadi *typo* (kesalahan penulisan). Kesalahan dalam penulisan seperti: *"Nineeteen" > "Nineteen"; "Sit doww" > "Sit down"; "What do you you nedd for drinking" > "What do you nedd for drinking"; "Naver" > "Never"; "Tahen" > "Taken"; "Home work"* jika mengikuti penulisan kamus *Cambridge* harusnya tanpa sepasi *"Homework"; "Corns"* dalam kamus *Cambridge* bertanda (U), yang berarti *"Corn"* merupakan kata benda yang tidak bisa dihitung (*Uncountable*), aturan kata benda yang tidak bisa dihitung tidak boleh dijamakkan. Maka seharusnya *"Corn"* tanpa "s". Kata *"a"* bertemu dengan *"office"* itu kurang tepat, seharusnya *"an office"* karena *"office"* berupa *vocal sound*.

3. Revisi Aspek Kelayakan Kebahasaan

Uji aspek kelayakan kebahasaan mendapat skor rata-rata dari masing-masing ahli materi sebesar 92,5% dan 97,5%. Sedangkan berdasarkan uji validasi lapangan yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris mendapat skor penilaian rata-rata 75%. Menurut hasil penyekoran tersebut, media buku saku *English for Beginner* tergolong layak untuk di implementasikan dengan catatan perlu adanya perbaikan sesuai dengan saran yang telah diberikan oleh masing-masing validator. Perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti akan dipaparkan sebagai berikut:

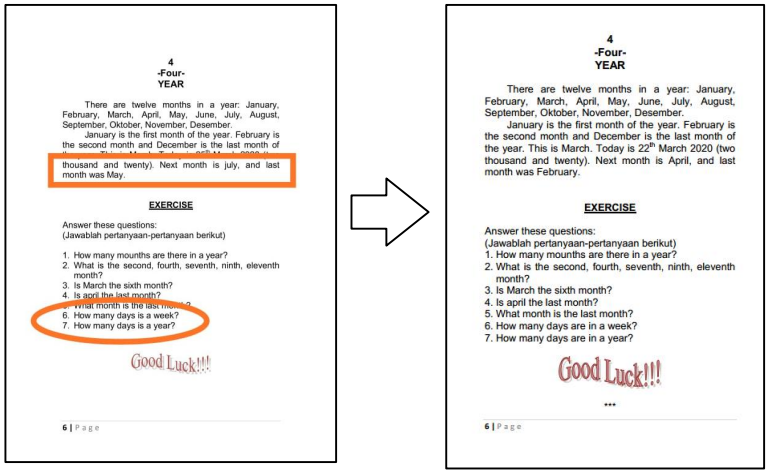

4
-Four-
YEAR

There are twelve months in a year: January, February, March, April, May, June, July, August, September, Oktober, November, Desember.
January is the first month of the year. February is the second month and December is the last month of the year. This is March. Today is 22th March 2020 (two thousand and twenty). Next month is July, and last month was May.

EXERCISE

Answer these questions:
(Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut)

1. How many mounths are there in a year?
2. What is the second, fourth, seventh, ninth, eleventh month?
3. Is March the sixth month?
4. Is april the last month?
5. What month is the last month?
6. How many days is a week?
7. How many days is a year?

Good Luck!!!

6 | Page

4
-Four-
YEAR

There are twelve months in a year: January, February, March, April, May, June, July, August, September, Oktober, November, Desember.
January is the first month of the year. February is the second month and December is the last month of the year. This is March. Today is 22th March 2020 (two thousand and twenty). Next month is April, and last month was February.

EXERCISE

Answer these questions:
(Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut)
1. How many mounths are there in a year?
2. What is the second, fourth, seventh, ninth, eleventh month?
3. Is March the sixth month?
4. Is april the last month?
5. What month is the last month?
6. How many days are in a week?
7. How many days are in a year?

Good Luck!!!

***

6 | Page

Gambar 4.11 Tampilan *Exercise* Materi *Year* Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan yang perlu dilakukan dalam latihan soal materi *Year* nomer 6 dan 7. Pada bagian *"How many days is a week?"* dan *"How many days is a year?"*. Penambahan 's' pada *"days"* kurang tepat, dimana *"days"* (jamak) bisa bertemu dengan *"is"* (tunggal). Maka dapat diperbaiki tetap pada arti yang sama, namun beda struktur menjadi *"How many days are a week?"* dan *"How many days are a year?"*.

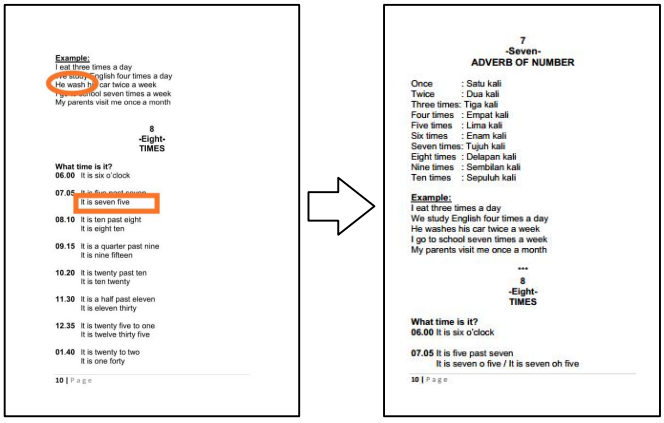

Example:
I eat three times a day
We study English four times a day
He wash his car twice a week
I go to school seven times a week
My parents visit me once a month

8
-Eight-
TIMES

What time is it?
06.00 It is six o'clock
07.05 It is five past seven
It is seven five
08.10 It is ten past eight
It is eight ten
09.15 It is a quarter past nine
It is nine fifteen
10.20 It is twenty past ten
It is ten twenty
11.30 It is a half past eleven
It is eleven thirty
12.35 It is twenty five to one
It is twelve thirty five
01.40 It is twenty to two
It is one forty

10 | Page

7
-Seven-
ADVERB OF NUMBER

Once : Satu kali
Twice : Dua kali
Three times: Tiga kali
Four times : Empat kali
Five times : Lima kali
Six times : Enam kali
Seven times: Tujuh kali
Eight times : Delapan kali
Nine times : Sembilan kali
Ten times : Sepuluh kali

Example:
I eat three times a day
We study English four times a day
He washes his car twice a week
I go to school seven times a week
My parents visit me once a month

***

8
-Eight-
TIMES

What time is it?
06.00 It is six o'clock

07.05 It is five past seven
It is seven o five / It is seven oh five

10 | Page

Gambar 4.12 Tampilan *Example* Materi *Adverb of Number* Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan yang perlu dilakukan selanjutnya pada bagian kata kerja (*verb*) dengan tambahan *s/es*. *"He wash"* seharusnya *"He washes"* karena *"He"* kata tunggal, maka bertemunya dengan kata kerja yang ada tambahan "s/es". Penambahan e*s* di belakang kata *wash* harus dilakukan karena subjek yang disajikan adalah tunggal. Hal tersebut sesuai dengan tata bahasa pada kaidah tata bahasa *Simple Present Tense*.

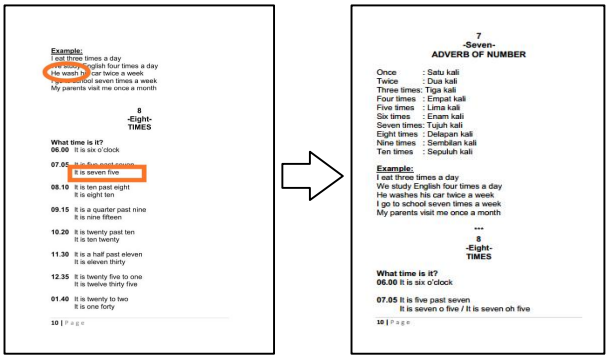

Gambar 4.13 Tampilan Materi *Times* Sebelum dan Sesudah Revisi

Penyajian materi tentang *"Times"* juga perlu adanya perbaikan sesuai dengan aturan penyebutan jam. Aturan penyebutan jam jika angka dibawah 10 seharusnya menggunakan 'o' atau 'oh' bukan 'nol'. *"It is seven five"* (07.**05**), lebih tepatnya diganti dengan *"It is seven o five"* atau *"It is seven oh five"*.

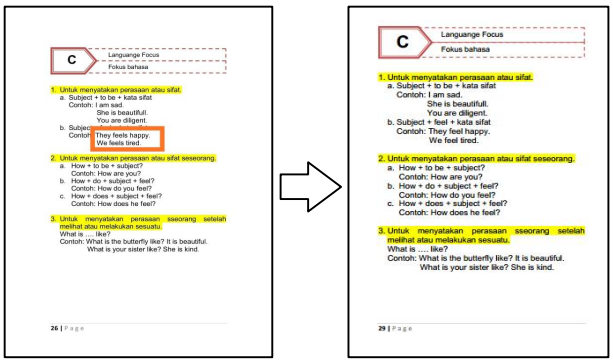

Gambar 4.14 Tampilan Materi *Language Focus Unit 3* Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan pada penyajian materi *Language Focus, "They feels happy"* dan *"We feels tired"* kata ganti *"They"* dan *"We"* merupakan kata ganti jamak, sehingga tidak bertemu dengan kata kerja *"Feels"*. Kata ganti jamak seharusnya bertemu dengan kata kerja tanpa tambahan "s". Jadi kalimat yang tepat adalah *"They feel happy"* dan *"We feel tired"* tanpa "s".

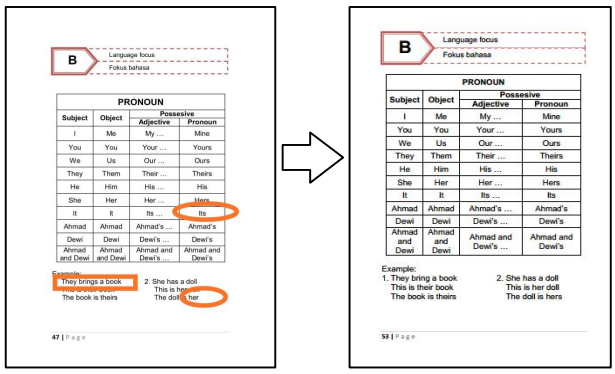

Gambar 4.15 Tampilan Materi *Pronoun* Sebelum dan Sesudah Revisi

Selanjutnya kesalahan *grammar* pada contoh soal *"They brings a book", "They"* merupakan kata ganti jamak bertemu dengan kata kerja tanpa 's'. jadi struktur kalimat yang benar adalah *"They bring a book"*. Begitupun juga pada kalimat *"The doll is her", "Her"* seharusnya ada tambahan 's' sehingga menjadi *"The doll is hers"*.

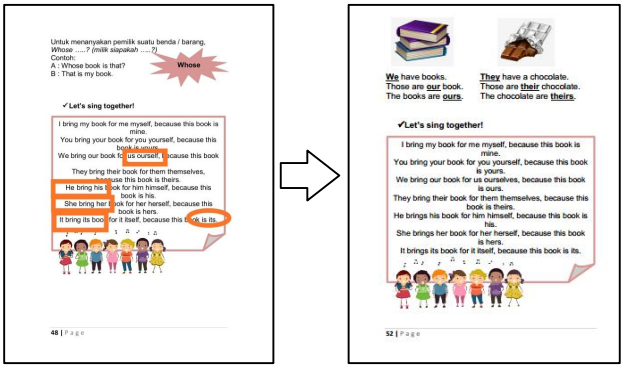

Gambar 4.16 Tampilan Kegiatan Siswa Sebelum dan Sesudah Revisi

Kesalahan yang sama juga terjadi pada kegiatan siswa *Let's Sing Together, "Ourself"*dalam tata bahasa tidak ada sehingga harus diperbaiki dengan mengganti menjadi "*Ourselves*". Kemudian pada bagian lirik dengan *subject* "*He, She, It*" semuanya harus bertemu dengan kata kerja dengan tambahan '*s'* yaitu "*Brings*".

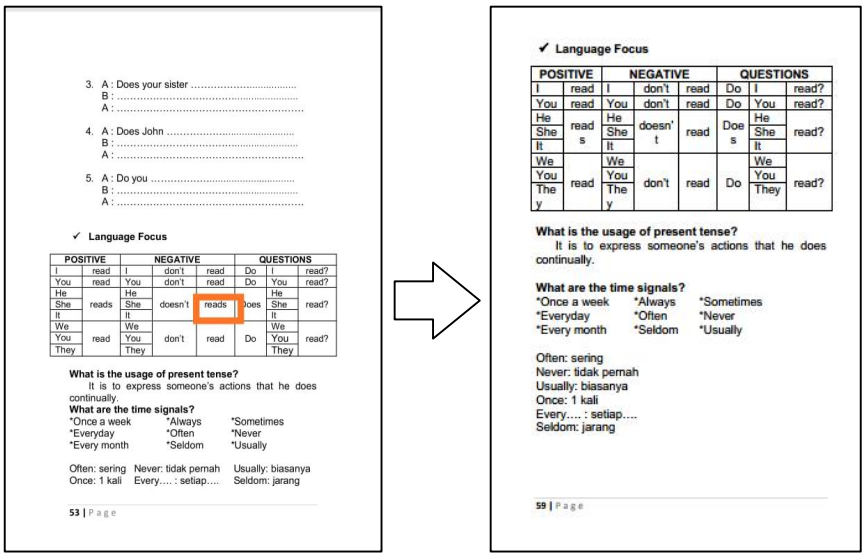

3. A : Does your sister .....
   B : .....
   A : .....

4. A : Does John .....
   B : .....
   A : .....

5. A : Do you .....
   B : .....
   A : .....

✓ **Language Focus**

POSITIVE		NEGATIVE			QUESTIONS		
I	read	I	don't	read	Do	I	read?
You	read	You	don't	read	Do	You	read?
He		He				He	
She	reads	She	doesn't	reads	Does	She	read?
It		It				It	
We		We				We	
You	read	You	don't	read	Do	You	read?
They		They				They	

What is the usage of present tense?
It is to express someone's actions that he does continually.
What are the time signals?
*Once a week *Always *Sometimes
*Everyday *Often *Never
*Every month *Seldom *Usually

Often: sering Never: tidak pernah Usually: biasanya
Once: 1 kali Every.... : setiap.... Seldom: jarang

53 | Page

✓ **Language Focus**

POSITIVE		NEGATIVE			QUESTIONS		
I	read	I	don't	read	Do	I	read?
You	read	You	don't	read	Do	You	read?
He		He				He	
She	read	She	doesn't	read	Does	She	read?
It		It				It	
We		We				We	
You	read	You	don't	read	Do	You	read?
They		They				They	

What is the usage of present tense?
It is to express someone's actions that he does continually.

What are the time signals?
*Once a week *Always *Sometimes
*Everyday *Often *Never
*Every month *Seldom *Usually

Often: sering
Never: tidak pernah
Usually: biasanya
Once: 1 kali
Every.... : setiap....
Seldom: jarang

59 | Page

Gambar 4.17 Tampilan Penyajian *Language Focus Unit 9* Sebelum dan Sesudah Revisi

Perbaikan selanjutnya pada aspek kelayakan kebahasaan yaitu pada bagian *Language Focus Unit 9*. Dalam kalimat negative ataupun introgative, kata kerja *Ordinary* tidak perlu ditambahkan '*s*', yang perlu diganti hanya *Auxiliary* saja. Maka dalam kasus ini '*do/does*' menjadi *Auxiliary,* sedangkan "*Read*" tetap ditulis "*Read*" tanpa tambahan '*s*'.